

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu jenis penelitian yang hasil temuannya berupa deskripsi mengenai peristiwa, fenomena, interaksi, maupun tingkah dari subyek melainkan bukan statistik atau angka. Pendekatan kualitatif melihat makna dari pengalaman individu, historis, maupun nilai-nilai dalam dunia sosial yang bertujuan untuk membangun teori. Menurut Mulyana, penelitian kualitatif adalah metode untuk menganalisis sebuah fenomena melalui deskripsi data dan fakta dengan kata-kata secara komprehensif terhadap subyek penelitian. Peneliti akan menginterpretasikan pengetahuan dan mengolah informasi yang ia peroleh dari subyek penelitian, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu menurut Herdiansyah merupakan studi yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai arti pada sebuah pengalaman yang dirasakan oleh seseorang atau bahkan belum dialami oleh orang lain. Dalam konteks penelitian ini, maka fenomenologi akan digunakan untuk memahami bagaimana para pengrajin batik memaknai pentingnya menjaga dan melestarikan batik sebagai warisan budaya.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu atau objek yang akan diteliti melalui observasi maupun sesi wawancara mengenai masalah dalam penelitian. Dari hal tersebut maka informasi yang diperoleh dari individu akan dijadikan data. Dalam wawancara, seseorang yang memberikan jawaban dari pertanyaan

peneliti, baik lisan atau tulis ini disebut sebagai responden. Menurut Rahmadi, terdapat beberapa kriteria dalam menentukan subyek penelitian:¹⁴

1. Mereka mengikuti kegiatan atau bidang yang menjadi kajian dalam penelitian.
2. Mereka aktif mengikuti kegiatan atau bidang tersebut.
3. Mereka memiliki waktu longgar untuk dimintai informasi.

Selain itu, dalam subyek penelitian terdapat informan yaitu individu yang dinilai cakap untuk memberikan informasi mengenai fenomena atau masalah yang diteliti. Sebagai subyek penelitian, informasi terbagi menjadi tiga yakni:¹⁵

1. Informan Kunci, yaitu individu yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti.
2. Informan Utama, yaitu individu yang mempunyai pengetahuan teknis dan detail mengenai fenomena yang sedang diteliti.
3. Informan Pendukung, yaitu individu yang mampu menyampaikan informasi tambahan untuk melengkapi data.

Dengan demikian, peneliti akan menentukan subyek penelitiannya yaitu:

1. Pengrajin Batik (3 Informan)
2. Badan Pengurus Harian (3 Informan)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Turi, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar atau tepatnya Kampung Batik Kembang Turi. Peneliti memilih lokasi

¹⁴ Mochamad Nashrullah dkk, “*Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*”, (UMSIDA PRESS, 2023), 17 – 20.

¹⁵ Mochamad Nashrullah dkk, “*Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*”, (UMSIDA PRESS, 2023), 21 – 23.

ini karena tertarik dengan keberadaannya yang mana menjadi wadah bagi kelompok yang menggemari batik. Selain menjadi sarana untuk melestarikan budaya membatik, rata-rata pengrajin batik berasal dari masyarakat setempat yang memanfaatkan keahliannya dalam membatik untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Di tengah arus modernisasi, peneliti merasa cocok untuk mengkaji bagaimana upaya pengrajin batik dalam menjaga budaya batik melalui pemasaran produk batik di media sosial serta kepemilikan modal yang menjadi hal utama dalam pengembangan kampung tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian terbagi menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dengan pihak terkait yang berhubungan terhadap fenomena yang diteliti yakni:
 1. Pengrajin Batik Kampung Batik Kembang Turi
 2. Badan Pengurus Harian (Ketua, Sekretaris, Bendahara)
2. Data Sekunder, yaitu data yang sumbernya dari dokumen, arsip, maupun literatur seperti:
 1. Dokumen Kampung Batik Kembang Turi: Catatan kegiatan & Aturan-aturan yang telah berdasarkan kesepakatan.
 2. Literatur: Jurnal, Artikel, atau Buku yang berkaitan dengan pengrajin batik, industri batik, dan struktur modal.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Bryman, teknik pengumpulan data merupakan metode atau

prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari subyek penelitian, baik itu observasi, wawancara, atau sumber data lain. Jadi, teknik pengumpulan data ialah strategi untuk mengumpulkan bahan atau data yang sesuai dengan fakta di lapangan. Berikut teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti:¹⁶

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara kompleks terhadap fenomena yang terjadi. Teknik ini dapat digunakan untuk penelitian yang memiliki tujuan memahami perilaku, praktik sosial, maupun fenomena tertentu. Terdapat dua jenis observasi yaitu *Participant Observation* dan *Non Participant Observation*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *Non Participant Observation* yaitu peneliti tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan namun hanya sekedar mengamati.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab antara peneliti dan narasumber. Terdapat dua jenis wawancara yaitu Wawancara Terstruktur dan Wawancara Tidak Terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu peneliti telah memahami siapa subyek penelitian yang akan memberikan informasi, selain itu peneliti juga sudah membuat daftar pertanyaan.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak berkaitan dengan subyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk

¹⁶ Mochamad Nashrullah dkk, “*Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*”, (UMSIDA PRESS, 2023)”, 52 – 62.

mengumpulkan data berupa dokumen yang akan dianalisis, seperti arsip atau catatan penting. Terdapat dua jenis dokumen yaitu dokumen primer, misalnya jurnal, laporan, atau buku harian dan dokumen sekunder, misalnya data arsip, data sensus, atau laporan keuangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses untuk mengumpulkan dan menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, serta berupaya untuk menjelaskannya dengan bentuk deskriptif maupun naratif. Tujuan dari analisis data yaitu untuk memudahkan pembaca dalam memahami data sehingga dapat diinformasikan kepada orang lain. Selain itu, data yang diperoleh tersebut disusun dengan tujuan untuk mencari kelengkapan, ketepatan, dan kebenaran data melalui kategorisasi yang berkaitan dengan masalah dan kebutuhan penelitian.¹⁷ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, yakni:¹⁸

1. Reduksi data, yaitu proses penyederhanaan data kasar yang ditemukan di lapangan, seperti catatan tertulis. Proses tersebut berlangsung selama penelitian dilakukan. Data-data tersebut dirangkum dan dimasukkan ke dalam konsep-konsep atau kategori sehingga data dapat terhubung. Kegiatan meringkas hasil data yang diperoleh merupakan reduksi data. Menurut Strauss dan Corbin, reduksi data menjadi sebuah alat atau senjata yang

¹⁷ Feny Rita Fiantika dkk, "*Metode Penelitian Kualitatif*". (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 64.

¹⁸ Ahmad Rihali, "*Analisis Data Kualitatif*". Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33 (2018), 91 – 94.
DOI: [10.18592/alhadharah.v17i33.2374](https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374)

perlu digunakan dalam proses pengumpulan dan analisis data, karena dua hal tersebut tidak dapat dipisahkan dalam praktik penelitian kualitatif.

2. Penyajian data, yaitu proses untuk melampirkan atau menyajikan data sehingga mendekati proses penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Bentuk dari penyajian data ini berupa teks naratif, grafik, bagan, maupun jaringan yang mana informasi-informasi tersebut digabung dan disusun dalam sebuah bentuk yang padu atau selaras sehingga memudahkan dalam analisa.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu proses menarik dan mengonfirmasikan kesimpulan. Namun, upaya ini telah dilakukan oleh peneliti selama berada di lokasi penelitian, mulai dari mengumpulkan data maupun mencatat hal-hal penting. Kesimpulan ini masih bersifat sementara karena akan dikaji terus menerus oleh peneliti dan memungkinkan terjadinya perubahan apabila terdapat bukti yang belum kuat di lapangan. Namun, ketika bukti sudah cukup kuat maka tidak akan ada perubahan pada kesimpulan tersebut.

G. Validasi Data

Dalam proses penelitian tentunya membutuhkan suatu alat ukur yang digunakan untuk mencari keabsahan data atau yang disebut validitas. Validitas merupakan alat ukur dalam mencari kebenaran pada kegiatan penelitian.¹⁹ Menurut Creswell dan Miller, mereka menjelaskan bahwa hal yang dasar dalam validitas ialah kepastian, maka, apakah hasil penelitian

¹⁹ Mudrajat Kuncoro, *“Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi”*. (Jakarta: Erlangga, 2013), 172.

sudah valid atau belum tersebut berasal dari sudut pandang peneliti, pembaca, atau partisipan.²⁰ Terdapat beberapa strategi dalam mencari keabsahan data atau validitas, salah satunya yaitu triangulasi. Jadi, triangulasi adalah suatu teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber atau referensi, dengan berbagai cara maupun waktu. Teknik ini akan memungkinkan untuk memperoleh informasi secara komprehensif dan mendalam.²¹

Dalam penelitian ini, untuk mencari keabsahan data disini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Jadi, triangulasi sumber adalah mengecek dan membandingkan sebuah informasi yang diperoleh dengan sumber yang berbeda, seperti hasil wawancara, observasi, maupun perkataan orang baik individu atau kelompok.²² Sedangkan, triangulasi teknik ialah menguji keabsahan data yang dilakukan melalui pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti wawancara mendalam ataupun observasi.

²⁰ John W. Creswell, *“Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid”*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 286.

²¹ Burhan Bungin, *“Analisa Data Penelitian Kualitatif”*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), 60.

²² Bachtiar S. Bachri. *“Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif”*. Teknologi Pendidikan (2010), 56.